

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba. Laba diperoleh jika seluruh kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan rencana. Laba tersebut digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu, perusahaan perlu didukung dengan pengelolaan yang baik atas aktiva yang ada, termasuk pengelolaan kas.

Kas merupakan aktiva lancar yang meliputi uang kertas, uang logam, wesel, cek dan lainnya yang memerlukan penanganan yang baik agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Kas merupakan bagian yang sangat penting pada pengelolaan perusahaan karena bisa menjadi sumber dana ketika terjadinya pemasukan kas, dan menjadi biaya ketika terjadinya pengeluaran kas. Terdapat beberapa macam kas dalam perusahaan, salah satunya yaitu kas kecil. Kas kecil ini merupakan uang tunai milik perusahaan yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari yang nilai transaksinya relatif kecil. Peranan kas kecil ini sangat penting, dengan adanya dana kas kecil yang jumlahnya sesuai kebutuhan, maka aktivitas perusahaan akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, kas kecil harus dikelola melalui sistem pengelolaan yang memadai.

Demikian juga pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. atau yang dikenal dengan sebutan bank bjb. Bank bjb termasuk salah satu golongan dari BUMD milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. merupakan perusahaan jasa perbankan atau jasa keuangan yang berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah. Bank bjb memiliki kantor cabang di setiap wilayah Provinsi Jawa Barat. Salah satu kantor cabang yang dimiliki bank bjb terletak di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

Dalam menjalankan operasionalnya, bank bjb Kantor Cabang Ciamis menggunakan dana kas kecil untuk pembiayaan operasional perusahaan yang rutin terjadi setiap hari. Dana kas kecil ini sifatnya mudah dicairkan sehingga berpotensi menimbulkan kecurangan. Potensi kecurangan ini relatif tinggi, pada pengajuan dana kas kecil ini sering terjadi kurang lengkapnya lampiran dokumen dan nota pembelian yang tidak lengkap atau dimanipulasi sehingga dana kas kecil tidak digunakan untuk keperluan perusahaan melainkan digunakan untuk keperluan pribadi. Maka dari itu perlu adanya pengelolaan, pengawasan serta pengecekan yang baik terhadap dana kas kecil pada sebuah perusahaan guna mencegah terjadinya kecurangan pada pencairan dana kas kecil.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang pengelolaan kas kecil dan menuangkan hasilnya dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“TINJAUAN ATAS PENGELOLAAN KAS KECIL PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK. (KANTOR CABANG CIAMIS)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

- 1) Kurang lengkapnya dokumen yang mendukung transaksi kas kecil.
- 2) Terhambatnya operasional perusahaan akibat kurangnya pengawasan dan pengecekan terhadap dana kas kecil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut, Bagaimana pengelolaan kas kecil pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Ciamis?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang pengelolaan kas kecil, untuk kemudian dituangkan dalam bentuk laporan atau tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Akuntansi jenjang pendidikan Diploma III pada Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui pengelolaan kas kecil pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pemikiran, ilmu pengetahuan dan pemahaman serta menambah keterampilan bagi penulis atau pihak lain untuk bahan referensi bagi penelitian sejenis, khususnya dalam hal pengelolaan kas kecil.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Ciamis dengan sumbangsuhnya berupa masukan-masukan yang membangun, khususnya dalam hal pengelolaan kas kecil.

1.6 Landasan Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kas Kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan untuk membayar pengeluaran yang kecil-kecil.

Menurut Agoes (2016:166), Kas adalah

“Harta lancar milik perusahaan yang kemungkinan terjadinya penyelewengan cukup besar. Selain itu juga banyaknya transaksi perusahaan yang berkaitan dengan uang kas, maka dibutuhkan pengendalian intern (*Internal Control*) atas kas dan setara kas.”

Menurut Samryn (2015:35), Kas kecil yaitu

“Kas kecil sebagai salah satu alat kontrol kas, perusahaan sering membentuk dana kas kecil yang digunakan untuk memenuhi pembayaran – pembayaran dalam jumlah kecil.”

Menurut Mulyadi (2016:425) mengenai pengelolaan kas kecil,

“Dilakukan melalui penyelenggaraan dana kas kecil dengan salah satu di antara dua sistem, yaitu *fluctuating fund system* dan *imprest fund system*”.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah jenis penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017:11), Penelitian deskriptif adalah

“Penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.”

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:9), Metode penelitian kualitatif adalah

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci,

teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.”

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang penulis gunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya dan dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku dan lainnya.

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah

“Sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Dengan mengunjungi secara langsung instansi yang diteliti dan data yang diperoleh berupa data sekunder. Studi lapangan ini dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Ciamis.

2. Studi Kepustakaan

Untuk memperkuat hasil penelitian maka digunakan buku-buku atau bahan referensi lainnya yang berhubungan dengan Pengelolaan Kas Kecil.

1.7.4 Teknik Analisis Data

1.7.4.1 Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

1.7.4.2 Penyajian Data

Pendeskrripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

1.7.4.3 Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang bertempat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Ciamis, yang berlokasi di Jl.

Jend. Sudirman No. 71, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian yang dilakukan yaitu mulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2021.